



**IMPLEMENTASI PENGHIMPUNAN, PENGELOLAAN
DAN DISTRIBUSI DANA SEDEKAH PADA ORGANISASI GS3
(Studi Kasus Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto
Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

KURNIATI
NIM. 2013115335

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**IMPLEMENTASI PENGHIMPUNAN, PENGELOLAAN DAN
DISTRIBUSI DANA SEDEKAH PADA ORGANISASI GS3
(Studi Kasus Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten
Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

KURNIATI
NIM. 2013115335

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **KURNIATI**
NIM : **2013115335**
Fakultas : **EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENGHIMPUNAN, PENGELOLAAN DAN DISTRIBUSI DANA SEDEKAH PADA ORGANISASI GS3 (Studi Kasus Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)**

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Maret 2020

Yang menyatakan



6000
ENAM RIBU RUPIAH

KURNIATI
NIM. 2013115335



NOTA PEMBIMBING

Drs. H. Ahmad Tubagus Surur, M. Ag

Jl. Yudhabakti No.32 Kota Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Kurniati

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : **Kurniati**
NIM : **2013115335**
Jurusan : **Ekonomi Syariah**
Judul : **Implementasi Penghimpunan, Pengelolaan dan Distribusi Dana Sedekah pada Organisasi GS3 (Studi Kasus Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)**

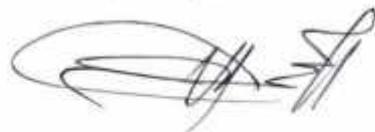
dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Maret 2020

Pembimbing,



Drs. H. Ahmad Tubagus Surur, M. Ag
NIP.196912271998031004





KEMENTERIAN AGAMA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan No.52 Rowolaku Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : KURNIATI
NIM : 2013115335
**Judul Skripsi : IMPLEMENTASIPENGHIMPUNAN
 PENGELOLAAN DANA SEDEKAH PADA
 ORGANISASI GS3 (Studi Kasus Desa Rowoyoso
 Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 19 Juni 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di bidang ilmu Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji
Penguji I

Dr. Zawawi, MA
NIP. 197706252008011013
Penguji II

Aenurofik M.A
NIP. 19820120 201101 1 001

Pekalongan, 23 Juni 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Shinta Dewi Bismawati SH, MH
NIP. 19750220 199903 2 001




PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	Ba	B	be
	Ta	T	te
	Sas		es (dengan titik di atas)
	Jim	J	je
	Ha		ha (dengan titik dibawah)
	Kha	Kh	ka dan ha



	Dal	D	de
	Zal		zet (dengan titik di bawah)
	Ra	R	er
	Zai	Z	zet
	Sin	S	es
	Syin	Sy	es dan ye
	Sad		es (dengan titik di bawah)
	Dad		de (dengan titik dibawah)
	Ta		te (dengan titik di bawah)
	Za		zet (dengan titik dibawah)
	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
	gain	G	ge
	Fa	F	ef
	Qaf	Q	qi
	Kaf	K	ka
	Lam	L	el
	Mim	M	em
	Nun	N	en
	wau	W	we
	Ha	H	ha
	hamzah	.	apostrof
	Ya	Y	ye



2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة

ditulis

mar'atun jamilah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

ditulis

fatimah

4. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ditulis

rabbān

ditulis

al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu



Contoh :

ditulis *asy-syamsu*

ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

ditulis *al-jal l*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'.

Contoh :

ditulis *umirtu*

ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Segala Puji dan syukur hanya milik Allah SWT. Tuhan pencipta dan pemelihara semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kita semua. Rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran dan keberkahan.

Berkat rahmat Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Penghimpunan, Pengelolaan dan Distribusi Dana Sedekah pada Organisasi GS3 (Studi Kasus Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan). Secara khusus skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Secara umum penulis berharap agar skripsi ini dapat menambah khasanah keilmuan bagi siapapun yang membacanya.

Tentunya dalam pembuatan skripsi ini tidak akan terlaksana jika tidak ada bimbingan, kerjasama dan sumbangan baik berupa ide dan spiritual dari berbagai pihak yang terkait maupun tidak terkait. Oleh karena itu, sepantasnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Kholidin dan Ibu Salamah yang selalu memberikan kekuatan dalam do'a, semangat, motivasi dan dorongan dalam setiap langkah kecil saya, bekerja keras demi kebahagiaan dan kebaikan hidup di dunia maupun akhirat.
2. Keluarga Besar ku Bani Dimin yang senantiasa memberikan semangat dan hiburan.





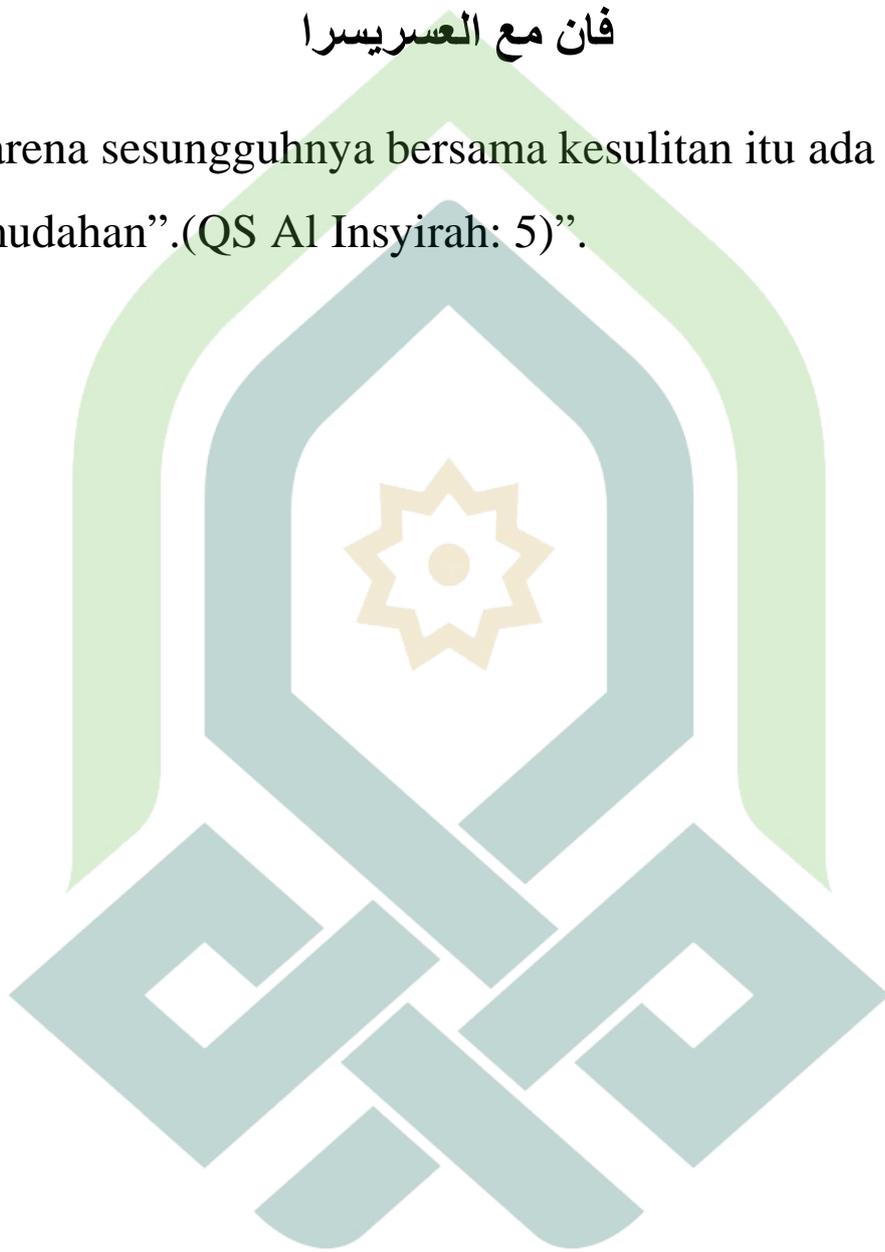
3. Sahabat terbaikku Desia dan Dwi yang berjuang bersama saling membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga untuk Riski yang selalu memberi do'a dan semangat.
4. Teman seperjuanganku dalam menyelesaikan skripsi ini Maista dan Dina, Ema dan Musleah.
5. Segenap tim KKN angkatan 46 IAIN Pekalongan di desa Tenogo Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan yang saling memberikan dorongan dan semangat.
6. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan IAIN Pekalongan angkatan 2015 IAIN Pekalongan.
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan tempat menempuh pendidikan yang saya banggakan.



MOTTO

فان مع العسيرا

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”.(QS Al Insyirah: 5)”.





ABSTRAK

Mekanisme sedekah menjadi salah satu pemecahan masalah kemiskinan dan kesenjangan sosial. Sehingga dana sedekah harus bisa didistribusikan secara maksimal dan efektif sebagai kunci pemerataan harta sedekah kepada mustahiq. Hal ini menuntut pengaturan yang baik. Organisasi GS3 merupakan salah satu organisasi pemuda yang ikut mendistribusikan dana sedekah. Dana sedekah di organisasi GS3 didistribusikan dalam kegiatan sosial yang diberikan kepada anak yatim dan kaum dhuafa. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penghimpunan, pengelolaan dan distribusi dana sedekah dalam organisasi GS3 yang di salurkan sebulan sekali yaitu di jum'at kliwon.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan dengan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan tujuan menjabarkan secara jelas mengenai analisis implementasi penghimpunan, pengelolaan dan distribusi dana sedekah pada organisasi GS3 (Studi Kasus Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan).

Berdasarkan hasil penelitian adalah, pertama mekanisme pengumpulan dana ini dilakukan dengan menarik dana dari para pemuda pemudi desa Rowoyoso tiap bulannya. Kedua pengelolaan dana ini dilakukan oleh pemuda pemudi desa Rowoyoso yang dilakukan 3 hari sebelum hari penyaluran dan dilakukan sebulan sekali. Ketiga pendistribusian dana ini dilakukan setiap bulan sekali yaitu di hari jum'at kliwon yang dilakukan oleh semua anggota organisasi GS3. Dari dana sedekah yang disalurkan oleh organisasi GS3 desa Rowoyoso telah mencapai efektif, efektifitas dan tepat sarannya sehingga dapat dikatakan bahwa sedekah tersebut sudah memberikan manfaat. Pilihan ruang lingkup bidang sasaran yang berfokus pada kategori anak yatim dan kaum dhuafa juga menghasilkan efektifitas pada pemanfaatan dana sedekah.

Kata Kunci: Organisasi GS3, Penghimpunan, Pengelolaan dan Distribusi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Implementasi Penghimpunan, Pengelolaan dan Distribusi Dana Sedekah Pada Organisasi GS3 (Studi Kasus Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan Skripsi ini dapat selesai bukan dari penulis sendiri, melainkan berkat izin Allah SWT dan bantuan, bimbingan, dorongan, serta perhatian dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhрина, S. Ag, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. Ahmad Tubagus Surur, M. Ag selaku dosen pembimbing penyusunan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta kritikan terhadap penulis.





5. Ibu Santika Lya Diah P M. Pd selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
6. Seluruh dosen pengajar beserta staff Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
7. Segenap civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik
8. Bapak Jumadi selaku Ketua Organisasi GS3 yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Rowoyoso.
9. Mbak Shofiatul Jannah selaku Sekretaris Organisasi GS3 yang telah membantu menyediakan data.
10. Seluruh pihak dan teman-teman yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 8 Maret 2020

Penulis

Kurniati



DAFTAR ISI

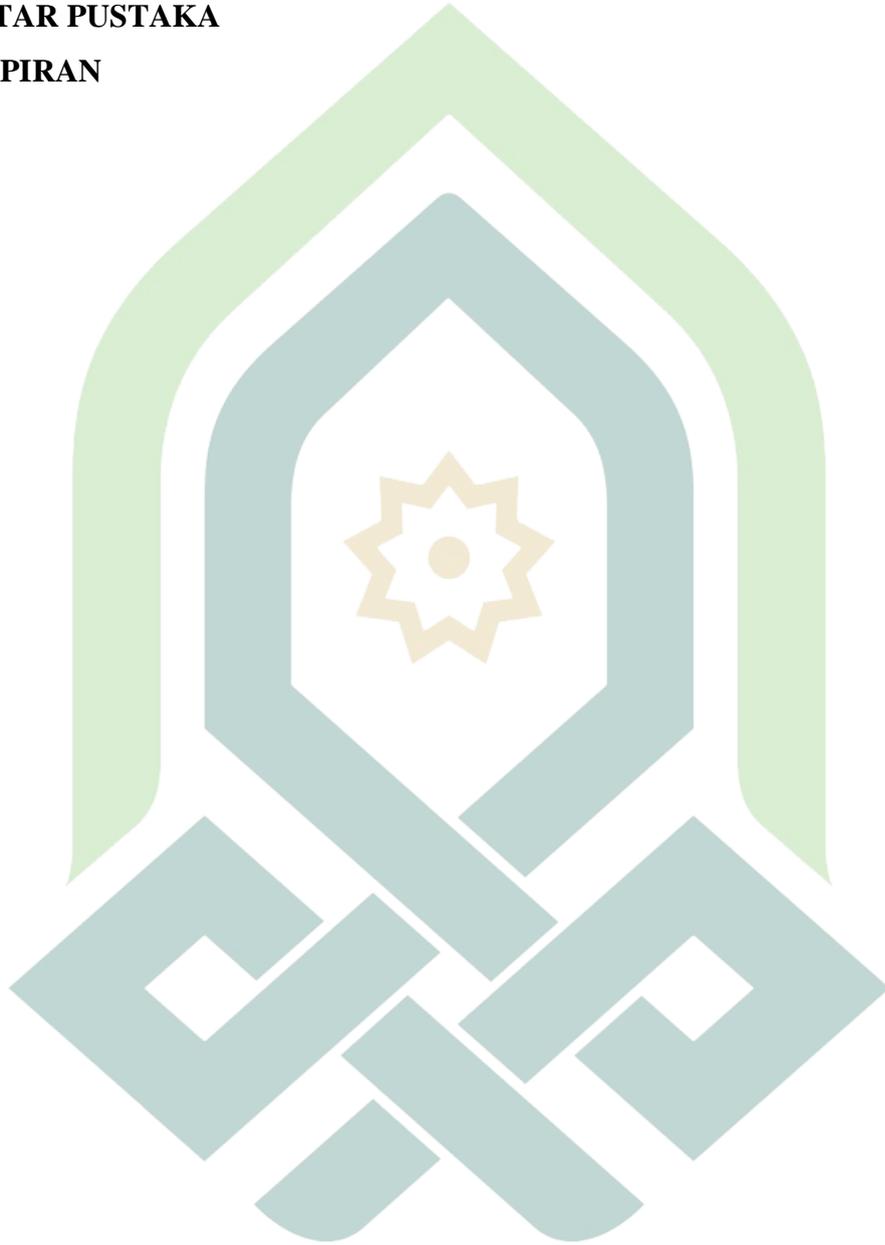
HALAMAN SAMBUNG	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
NOTA PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PESRSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitiann	8
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
E. Kerangka Berfikir.....	16
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Konsep Sedekah	20
1. Pengertian Sedekah.....	20
2. Adab Bersedekah	22
3. Dasar Hukum Sedekah	24
4. Manfaat Sedekah	26
5. Bentuk-Bentuk Sedekah.	32



6. Sedekah untuk Anak Yatim.....	33
7. Waktu Sedekah.....	33
8. Hikmah Sedekah.....	37
9. Perbedaan Sedekah, Zakat dan Infak.....	37
B. Manajemen Penghimpunan, Pengelolaan dan Distribusi.....	38
1. Penghimpunan.....	38
2. Pengelolaan.....	40
3. Distribusi.....	42
4. Manajemen.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Lokasi Penelitian.....	49
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
C. Subyek Penelitian.....	50
D. Sumber Data.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Keabsahan Data.....	53
G. Analisa Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	57
1. Sejarah Berdirinya Organisasi GS3.....	57
2. Visi Misi.....	61
3. Tujuan Kegiatan Organisasi GS3.....	61
4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	62
5. Struktur Organisasi.....	62
6. Program Kegiatan Sosial Organisasi GS3.....	63
B. Penghimpunan, pengelolaan dan Distribusi pada Organisasi GS3 di desa Rowoyoso.....	69

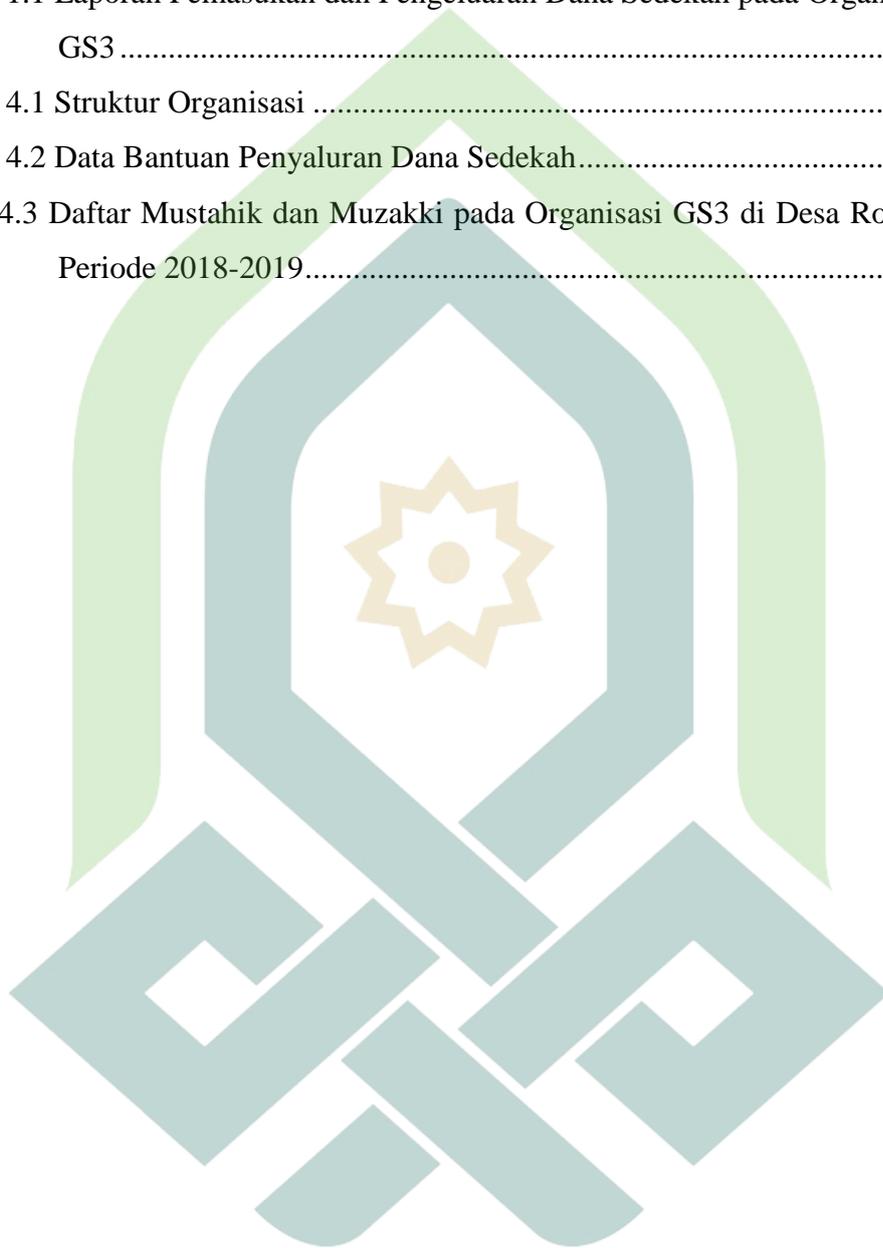


BAB V PENUTUP	90
A. Simpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Dana Sedekah pada Organisasi GS3	4
Tabel 4.1 Struktur Organisasi	62
Tabel 4.2 Data Bantuan Penyaluran Dana Sedekah.....	80
Tabel 4.3 Daftar Mustahik dan Muzakki pada Organisasi GS3 di Desa Rowoyoso Periode 2018-2019.....	83





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	17
Gambar 3.1 Triangulasi Metode.	54
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber.	55



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Panduan Observasi
- Lampiran 3 Lampiran Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat Permohonan Ijin Penelitian dari IAIN Pekalongan
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian di Organisasi GS3 di Desa Rowoyoso





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan suatu problem sosial yang cukup serius, langkah yang harus dilakukan dalam membahas masalah ini dengan mengidentifikasi apa yang sebenarnya dimaksud dengan kemiskinan itu dan bagaimana mengukurnya. Faktor-faktor yang paling dominan (baik yang bersifat kultur maupun struktur) penyebab dari kemiskinan. Langkah selanjutnya adalah mencari solusi yang relevan untuk memecahkan problem itu (strategi mengentaskan kelompok miskin dari lembah kemiskinan).¹

Harta merupakan ujian dari Allah SWT, dengan diberikannya harta tersebut apakah manusia dapat menjalankan amanahnya atau tidak. Dalam islam kedudukan harta adalah sebagai suatu bekal ibadah dan perjalanan. Dengan harta yang dimiliki, seseorang muslim akan melakukan suatu hal yang paling berharga yaitu surga.² Dalam sebuah harta harus dimanfaatkan secara optimal, harta yang dimiliki oleh umat islam harus dijadikan sebagai peluang ibadah kepada Allah SWT. Peluang yang dimaksud adalah agar harta yang dimiliki orang islam dapat mensejahterakan kehidupan sesama manusia.

Pada saat ini, masalah kemiskinan semakin meningkat, banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan dalam memenuhi kehidupannya. Salah satunya adalah anak yatim piatu, mereka adalah anak yang ditinggal ayah atau

¹ Usman Sunyoto , *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010),hlm.125.

² Didin Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah dan Bertambah*, (Jakarta:Gema Insani, 2007),hlm.11

ibu di usia yang masih kecil dan mereka sangat membutuhkan bantuan dalam memenuhi kebutuhannya yang semakin hari semakin meningkat. Dalam islam, manusia harus saling membantu dalam hal kebaikan apalagi terhadap anak yatim dan kaum dhuafha yang membutuhkan, terhadap sesama umat islam kita diwajibkan agar membantu sesama yang membutuhkan. Untuk meringankan beban sesama umat islam salah satunya dengan sedekah, sebagaimana yang dalam Alquran banyak sekali ayat yang menganjurkan kaum muslimin untuk senantiasa memberikan sedekah. Sebagaimana bunyi QS An Nisaa [4]:114 sebagai berikut:

﴿ حَيِّ فِي كَثِيرٍ مِّنْ جَوَاهِرِهَا ۖ مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ وَوَعَدَ اللَّهُ لِمَنْ فَعَلَ ذَلِكَ أَجْرًا عَظِيمًا ۝١١٤﴾

“Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma’ruf atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barang siapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak kami akan memberi kepadanya pahala yang besar”.³

Sedekah dalam konsep islam mempunyai arti yang luas, tidak hanya terbatas pada pemberian sesuatu yang sifatnya materiil kepada orang-orang miskin. tetapi lebih dari itu, sedekah mencakup semua perbuatan kebaikan baik bersifat fisik maupun non fisik.⁴ Sedekah merupakan suatu penyerahan harta yang dimiliki dari orang kaya ke orang yang membutuhkan. Salah satu solusi dalam menanggulangi kemiskinan bagi umat islam yaitu dengan sedekah, dana sedekah jika dikelola dengan baik dapat memperkecil penyebab

³ Benny Kurniawan, *Manajemen Sedekah*, (Tangerang Selatan: Jelajah Nusa, 2012), hlm.1

⁴ Benny Kurniawan, *Manajemen Sedekah*, (Tangerang Selatan: Jelajah Nusa, 2012), hlm.1-3

kemiskinan bahkan dapat mengentaskan kemiskinan melalui sedekah. Dalam islam selalu mengajarkan agar membelanjakan hartanya di jalan kebaikan yaitu salah satunya dengan bersedekah kepada sesama umat islam, tujuan dari sedekah adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain itu, islam juga mengajarkan umatnya agar gigih dalam berusaha agar dalam kehidupannya menjadi lebih baik.

Penghimpunan dana sedekah selalu menjadi tema penting organisasi pengelola sedekah, hal ini dikarenakan penghimpunan dana sedekah merupakan roda penggerak sebuah organisasi pengelola sedekah. Dalam organisasi GS3 penghimpunan dilakukan dengan menarik dana kepada pemuda pemudi dan masyarakat di desa Rowoyoso sebesar Rp.10.000 per bulan. Pengelolaan yang diperoleh dana sedekah dalam organisasi GS3 yaitu dari pemuda pemudi dan masyarakat untuk dialokasikan kepada anak yatim dan kaum dhuafa yang membutuhkan dana sedekah. Sedangkan distribusinya dalam organisasi GS3 di salurkan langsung kepada anak yatim piatu dan kaum dhuafa dengan sebesar Rp. 50.000 /anak setiap bulan sekali yaitu di hari jumat kliwon dengan mendatangi rumah anak yatim piatu satu persatu.

Desa Rowoyoso terdapat 3 dukuh yaitu dukuh ketepeng, dukuh rowo, dan dukuh buntek jumlah keseluruhan pemuda di desa Rowoyoso dari ketiga dukuh tersebut adalah 290 dan jumlah anak yatim piatu dan kaum dhuafa di desa Rowoyoso adalah 53. Laporan pemasukan dan pengeluaran dana sedekah pada organisasi gs3 tahun 2019 pada bulan september, oktober dan desember sebagai berikut:



Tabel 1.1
Laporan Pemasukan dan Pengeluaran
Dana Sedekah pada Organisasi GS3⁵

Bulan	Sumber Dana	Pemasukan	Pengeluaran	Sisa
Septem ber 2019	-Seluruh pemuda rowoyoso	Rp.2.900.000	53 x Rp.50.000	Pemasukan- Pengeluaran
	-Pengusaha Tempe	Rp.85.000		
	-Luar Desa	Rp.460.000		
	-Hamba Allah	Rp.1.300.000		
	-GWA	Rp.50.000		
Total		Rp. 4.795.000	Rp.2.650.000	Rp.2.145.000
Oktober 2019	-Seluruh Pemuda Rowoyoso	Rp.2.900.000	53 x Rp.50.000	Pemasukan- Pengeluaran
	-Pengusaha Tempe	Rp.210.000		
	-Luar Desa	Rp.295.000		
	-GWA	Rp.100.000		
	-GWC	Rp.50.000		
Total		Rp.3.555.000	Rp.2.650.000	Rp.905000
Desem ber 2019	-Seluruh Pemuda Rowoyoso	Rp.2.680.000	53 x Rp.50.000	Pemasukan- Pengeluaran
	-Luar Desa	Rp.845.000	Pembelian amplop	
	-Hamba Allah	Rp.150.000		
	-Pak Lurah		Rp.16.000	
Total		Rp.3.885.000	Rp.2.666.000	Rp.1.219.000

⁵ Shofatul Jannah, Sekretaris Organisasi GS3 Desa Rowoyoso, Wawancara Pribadi, Pekalongan 10 Maret 2019.





Organisasi GS3 ini merupakan suatu kegiatan yang diadakan oleh pemuda pemudi desa rowoyoso yang bertujuan membantu anak yatim piatu dan kaum dhuafa yang secara ekonomi masih berada dibawah garis kemiskinan atau masih membutuhkan. Organisasi GS3 memiliki peranan penting selain sebagai amalan ibadah bagi pemuda pemudi desa Rowoyoso juga sebagai sarana kegiatan yang positif terhadap pemuda pemudi desa Rowoyoso sendiri. Menurut Sofa selaku anggota organisasi GS3 berpendapat bahwa, pemuda Rowoyoso merasa prihatin kepada anak-anak yatim yang ada di desa Rowoyoso. Karena mengapa pemberian santunan setiap tahun sedangkan kebutuhan anak yatim setiap hari, untuk itu pemuda di desa Rowoyoso mendirikan Organisasi GS3 yang awal mulanya merangkul semua pemuda yang ada di desa Rowoyoso sampai merambah kepada pengusaha-pengusaha disekitar desa. Organisasi ini mempunyai alasan mengapa memilih pemuda yang menjadi sasaran utama karena di desa Rowoyoso memiliki banyak pemuda namun tidak tergabung dalam suatu organisasi jadi organisasi ini memiliki tujuan agar para pemuda kompak dalam hal-hal yang positif.

Peran organisasi di desa sangatlah penting bagi orang-orang yang sangat membutuhkan. Untuk itu, peran organisasi GS3 sangat dibutuhkan bagi yang tidak terkena dana sedekah. Disini tujuan dari organisasi GS3 adalah untuk membantu anak-anak yatim atau kaum dhuafa yang secara ekonomi membutuhkan bantuan selain itu organisasi GS3 ini didirikan agar para pemuda dapat menggunakan uangnya lebih bermanfaat selain urusan dunia serta membangun hubungan silaturrahi antara pemuda desa Rowoyoso dan desa



lainnya. Organisasi GS3 (Gerakan Sedekah Sepuluh ribu Sebulan) sangatlah dibutuhkan dalam peran masyarakat. GS3 adalah sebuah organisasi sosial, kreativitas pemuda desa Rowoyoso yang peduli dengan anak yatim piatu dan kaum dhuafa. Para pemuda mengumpulkan dana dari para donatur tiap bulanya dan dana yang terkumpul akan di santunkan kepada anak yatim piatu tiap jumat kliwon. Dengan adanya GS3 diharapkan dapat meringankan beban anak yatim piatu maupun kaum dhuafa.

Organisasi GS3 ini selain dalam hal kegiatan yang positif organisasi ini juga memiliki cita-cita yang sangat mulia dalam membantu kaum yang membutuhkan khususnya bagi anak yatim dan kaum dhuafa di Desa Rowoyoso. Yang dalam desa lain belum tentu ada pemuda yang mau mengurus seperti kegiatan organisasi GS3. GS3 ini juga memiliki cita-cita yang besar mereka menginginkan kedepanya dapat merangkul pemuda yang ada di luar desa agar mau membantu sesama yang membutuhkan, mereka juga berkeinginan agar dapat mendirikan taman baca untuk anak-anak yang ada di desanya agar kedepanya generasi muda dapat maju kedepan.

Organisasi GS3 merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dhuafa dan anak yatim yang secara ekonomi masih berada dibawah garis kemiskinan. Organisasi GS3 memiliki peranan penting selain sebagai bentuk amalan ibadah bagi pemuda pemudi desa Rowoyoso, fungsi penting itu adalah untuk membantu kaum dhuafa dan anak yatim yang benar-benar membutuhkan dalam memenuhi kebutuhan dalam hidupnya. Mengapa organisasi GS3 memilih membantu anak yatim dan kaum dhuafa



karena mereka merasa prihatin terhadap kebutuhan mereka yang semakin hari meningkat sedangkan mereka hanya mengandalkan ibu atau sanak keluarganya yang tidak jauh juga dalam ekonomi masih kurang. Sehingga mereka membuat sebuah perkumpulan yang melibatkan pemuda pemudi yang ada di desa Rowoyoso agar mau bergabung serta menjalin hubungan yang baik antar pemuda pemudi di desa Rowoyoso. Sesuai dengan visi misi mereka yaitu visi sebaik baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain, maksud dari visi Organisasi ini adalah agar setiap orang dapat bermanfaat selain untuk diri sendiri juga dapat bermanfaat untuk orang-orang ada disekitarnya. Misi organisasi adalah berbagi bersama meringankan beban bersama, maksud dari misi organisasi ini adalah dalam islam agar selalu menolong saudara yang membutuhkan sesama agama islam, misi organisasi GS3 ini dimaksudkan agar mau membantu sesama yang sedang membutuhkan sehingga apabila akan merasa ringan dalam menghadapi suatu masalah.

Berdasarkan uraian tersebut, penghimpunan pengelolaan dan distribusi sedekah dapat dijadikan sebagai alternatif dalam mendatangkan manfaat. Maka dalam penghimpunan pengelolaan dan distribusi dana sedekah harus dapat dioptimalkan dalam pengelolaannya. Sehingga konsep sedekah dapat mensejahterakan umat islam dapat tercapai. Dari hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada organisasi GS3 di desa Rowoyoso dalam upaya membantu kaum dhuafa dan anak yatim dalam ekonominya yang nantinya akan dibahas dalam sebuah karya tulis ilmiah skripsi yang berjudul **“Implementasi Penghimpunan, Pengelolaan dan Distribusi Dana Sedekah**

pada Organisasi GS3 (studi kasus di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dengan batasan masalah yang sudah di bahas, dapat ditarik rumusan masalah, yakni:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya organisasi GS3 di desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana penghimpunan, Pengelolaan dan Distribusi dana Sedekah pada organisasi GS3 ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya organisasi GS3 di desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui Penghimpunan, Pengelolaan dan Distribusi dana Sedekah pada Organisasi GS3 .

Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah baru dalam ilmu ekonomi syariah khususnya dalam pengembangan teori menenai penghimpunan, pengelolaan dan distribusi dana sedekah pada program Organisasi GS3.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dunia akademis berupa pengetahuan akan pentingnya penghimpunan,



pengelolaan dan distribusi dana sedekah untuk masyarakat miskin pada bidang sosial sebagaimana yang dilakukan Organisasi GS3 di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

2. Kegunaan praktis

- a. Diharapkan pembaca dapat mengetahui dan mempelajari implementasi penghimpunan, pengelolaan dan distribusi sedekah untuk masyarakat miskin melalui kegiatan sosial yang dilakukan oleh Organisasi GS3 di desa Rowoyoso.
- b. Penelitian ini juga diharapkan agar menjadi bahan evaluasi bagi anggota Organisasi GS3 di Desa Rowoyoso dalam melaksanakan bantuan-bantuan dana sedekah kepada anak yatim piatu dan kaum dhuafa yang membutuhkan, sehingga dapat terealisasikannya derajat perekonomian masyarakat yang menyeluruh.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut penulis melakukan penelaahan berbagai karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti untuk menghindari adanya pengulangan penelitian, sehingga tidak terjadi adanya pembahasan yang sama dengan penelitian yang lain. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang penghimpunan, pengelolaan dan distribusi zakat yang menjadi acuan dan perbandingan bagi penelitian ini antara lain yaitu:

Penelitian yang ditulis oleh Ikka Nur wahyuni mengenai “Analisis Efisiensi Organisasi Pengelolaan Zakat Nasional dengan Metode Data



Envelopment Analysis (studi kasus di Badan Amil Zakat Nasional, Dompot Dhuaffa, dan Laziz Nahdlatul Ulama Periode 2013)”.⁶ dengan hasil penelitian menyebutkan bahwa, potensi zakat di Indonesia sangat besar namun efisiensi pengelolaan zakat yang ada di Indonesia belum semuanya terserap secara optimal, manfaat zakat sendiri untuk mengurangi ketimpangan dan kesenjangan ekonomi. Namun realisasi penghimpunan zakat yang telah dijangkau oleh anggota Forum Zakat (FOZ) tidak lebih dari 1%. Persamaan dengan penelitian Ikka Nur Wahyuni dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penghimpunan dana untuk kaum dhuafa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ikka Nur Wahyuni membahas penghimpunan zakat dan menggunakan pendekatan intermediasi dan produk.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mujiatun dengan judul “Model Pengembangan Distribusi Zakat, Infaq Shadaqah (ZIS) dipersyarikatan Muhammadiyah Kota Medan”. Tujuan utama dari penelitian ini ialah untuk analisis terhadap pelaksanaan penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah yang ada dipersyarikatan Muhammadiyah Medan selama ini dikalangan persyarikatan Muhammadiyah Medan tampaknya belum mempunyai model distribusi ZIS (zakat, infaq dan shadaqah) yang dapat meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat miskin. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahapan. Tahap pertama, akan dilakukan analisis terhadap pelaksanaan penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah yang ada dipersyarikatan Muhammadiyah Medan. Dalam kaitan ini dilakukan survey terhadap orang-orang penerima zakat

⁶Ikka Nur Wahyuni, “Analisis Efisiensi Organisasi Pengelolaan Zakat Nasional dengan Metode Data Envelopment Analysis (studi di Badan Amil Zakat Nasional, Dompot Dhuaffa, dan Lazis Nahdlatul Ulama Periode 2013)”, skripsi Ekonomi, (Yogyakarta, 2015).

terutama golongan fakir dan miskin yang sampelnya diambil dari penerima zakat dipersyarikatan muhammadiyah medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persyarikatan muhammadiyah kota medan telah melakukan pembentukan badan amil zakat, infaq dan sedekah untuk membantu para muzaki dalam mengumpulkan, mengolah dan mendistribusikan zakat, infaq dan sedekah jamaah untuk disalurkan kepada orang-orang yang berhak menerima.⁷ Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas pendistribusian kepada masyarakat miskin, sedangkan perbedaan penelitian ini adalah sampel yang diambil untuk penerima zakatnya persyarikatan muhammadiyah medan.

Penelitian yang dilakukan oleh Amri Rasamsuny Budiawan mengkaji tentang dengan judul “Sistem Informasi Distribusi Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah pada lembaga Amil Zakat (studi pada Lembaga Amil Zakat di Malang)”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui prosedur distribusi dana zakat yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat di Malang serta tingkat efektivitas peneran prosedur distribusi dana zakat tersebut. Hasil penelitian ini bahwa dana yang dikumpulkan dan disalurkan Lembaga Amil Zakat di Malang berasal dari donatur tetap dan tidak tetap. Dana yang dikumpulkan adalah zakat, infaq, shadaqah, wakaf dan hibah. Bagian yang turut andil dalam proses distribusi adalah bagian administrasi, bagian distribusi dan bagian akutansi. Bukti transaksi yang digunakan dalam proses tersebut adalah kwitansi atau nota dan laporan yang disebut adalah laporan penerimaan dan pengeluaran

⁷ Siti Mujiatun, *Model Pengembangan Distribusi Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) di Persyarikatan Muhammadiyah Kota Medan*, Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol.2, No.3, (14 September 2017), di akses pada tgl 08/04/2020



dana.⁸ Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama dana yang didapat dari donatur tetap dan tidak tetap yang digunakan untuk didistribusikan pada masyarakat yang membutuhkan, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah dana yang terkumpul berupa zakat, infaq, shadaqah, wakaf dan hibah yang disalurkan oleh Lembaga Amil Zakat di Malang.

Penelitian yang dilakukan Noviana mengenai “Analisis Efektifitas Penerapan Strategi Pengumpulan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Bagi Peningkatan Jumlah Muzakki di BAZNAS Kota Semarang (2013-2015)” penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskripsi kualitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, penelitian ini dilakukan dengan melakukan penghimpunan dana dan penghimpunan donatur melalui pembentukan koordinator setiap kelurahan dalam menghimpun dana. Menghimpun simpatisan dan pendukung melalui publikasi secara transparan juga komunikasi dengan baik pada masyarakat sehingga orang tersebut tertarik untuk menjadi agen lembaga. Strategi penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah efektif bagi peningkatan jumlah muzakki di BAZNAS Kota Semarang dengan indikasi meningkatkan input atau pemasukan ZIS dan meningkatnya jumlah pemberi zakat setiap tahunnya dan kualitas penerima zakat, bahkan orang yang dulunya sebagai muqarib banyak yang berubah menjadi muzakki sehingga meningkatkan dana yang

⁸ Amri Rasamsury Budiawan, *Sistem Informasi Distribusi Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah pada Lembaga Amil Zakat (Studi pada Lembaga Amil Zakat di Malang)*, Jurnal Accounting, Vol.1, No.1, (17 Juli 2017). Di akses pada tgl 04/04/2020



terkumpul.⁹Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah tempat penelitian dan bagaimana pengumpulan, pengelolaan, dan distribusinya di GS3 di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arif Kusmanto mengkaji mengenai “Peran Lembaga Amil Zakat Nasional dalam Penghimpunan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah”. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan yuridis sosiologis , dianalisa menggunakan data kualitatif . hasil dari penelitian ini menunjukkan pola penghimpunan dan ZIS yang cukup baik oleh DPI-DT , PKPU dan Rumah Zakat Semarang. Dengan layanan pembayaran melalui kantor, jemput zakat, atau layanan bank. Faktor pendukung penghimpun dana ZIS antara lain faktor intern: lokasi yang strategis, SDM yang mempunyai, program pendayagunaan yang bagus, legalitas lembaga, kemampuan menyalurkan program, management baik dan figuritas tokoh. Faktor ekster: dukungan masyarakat serta dukungan pemerintah. Sedangkan faktor penghambat antara lain faktor intern: keterbatasan SDM pengelola yang memiliki kompetensi, sistem yang belum berjalan optimal, tidak ada kerjasama Las dalam penghimpunan, melekatnya figur tokoh. Faktor ekster: budaya masyarakat yang belum membayar melalui LAZ, serta kebijakan pemerintah yang belum dapat dilaksanakan . DPU-DT, PKPU dan

⁹Noviana, *Analisis Efektifitas Penerapan Strategi Pengumpulan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Bagi Peningkatan Jumlah Muzakki di BAZNAS Kota Semarang (Tahun 2013-2015)*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, (Semarang Universitas Islam Negeri Walisongo,2016),hlm.Viii-ix



Rumah Zakat Semarang samapai sekarang sudah berperan secara optimal sesuai UU dalam menghimpun dana.¹⁰

Lain lagi penelitian yang dilakukan oleh Nurul Sholeh yang mengkaji tentang “Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat pada Lembaga Amil Zakat Al-ihsan Jawa Tengah (Laziz Jateng) Cabang Kota Semarang (studi Kepuasan Muzaki dan Peningkatan Pendapatan Mustahik)”.¹¹ penelitian yang membahas mengenai penghimpunan dana merupakan roda penggerak sebuah organisasi pengelola zakat, menurut ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) prof.Didin Hafidhuddin, perolehan zakat yang dihimpun Badan Amil Zakat Nasional mengalami kenaikan. Rata-rata dalam lima tahun terakhir kenaikan mencapai 24,56% pada tahun 2013. Masalah lainnya adalah penyaluran dana, masih banyak masyarakat yang menyalurkan zakatnya secara langsung kepada masyarakat sehingga manfaatnya hanya didapat saat itu saja tanpa adanya keberlanjutan. Persamaan penelitian Nurul Sholeh dengan penelitian ini sama-sama membahas penyaluran dan penghimpunan pada sebuah organisasi. Sedangkan perbedaan penelitian Nurul Sholeh membahas mengenai kepuasan muzaki dan peningkatan pendapatan mustahik.

Penelitian yang dilakukan oleh Teguh Ansori yang mengkaji mengenai “Pengelolaan Dana Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Mustahik pada

¹⁰Arif Kusmanto, *Peran Lembaga Amil Zakat Nasional dalam Menghimpun Dana Zakat, Infak dan Sedekah*, Juru Sita Mahkamah Agung di Kabupaten Perigi, Sulawesi Tenggara Indonesia, (Semarang: journal Unnes, Pandecta, , Volume 9 Nomor 2, Januari 2014),hlm.288

¹¹Nurul Sholeh, “*Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat pada Lembaga Amil Zakat Al ihsan Jawa Tengah (lazis Jateng) Cabang Kota Semarang (studi kepuasan muzaki dan peningkatan pendapatan mustahik)*, skripsi ekonomi dan bisnis islam, (Purwokerto, 2016).





Lazisnu Ponorogo”.¹² Penelitian yang membahas tentang pengelolaan dana zakat produktif untuk pembedayaan mustahik pada lazisnu Ponorogo. Pengelolaan dana zakat harus didukung dengan peranan amil yang profesional agar dampak zakat secara sosial ekonomi dapat dirasakan oleh masyarakat. Besarnya potensi dana zakat yang ada di Ponorogo bisa digambarkan sebagai berikut, jika penduduk muslim Kabupaten Ponorogo sekitar 833.142 jiwa dengan asumsi 75% adalah muslim kaya, maka ada sekitar 624.856 jiwa. Jika setiap bulanya mengeluarkan rata-rata Rp.1000 untuk zakat/infak/sedekah maka akan terkumpul Rp. 624.856.000 atau dalam setahun Rp.7.498.272.000. sehingga kemiskinan yang ada di Kabupaten Ponorogo ini akan terselesaikan. Namun realita di lapangan, dana zakat, infak dan sedekah yang dikelola oleh lazisnu Ponorogo masih minim. Persamaan penelitian Teguh Ansori dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas pengelolaan dana zakat. Adapun perbedaan penelitian Teguh Ansori dengan penelitian ini adalah penelitian Teguh Ansori menggunakan zakat produktif untuk pemberdayaan mustahik sedangkan dalam penelitian ini mengkaji tentang penghimpunan, pengelolaan dan distribusi dana sedekah GS3.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Devi Astriyani yang berjudul ”Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta”, membahas tentang potensi zakat sangatlah besar di kota Yogyakarta akan tetapi realisasi dilapangan tidak sesuai dengan potensinya. Dalam penghimpunan dan

¹²Teguh Ansori, “*Pengelolaan Dana Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Mustahik pada Lazisnu Ponorogo*”, jurnal muslim heritage vol.3 No.1, (Mei 2018),165-167.

penyaluran dana zakat seorang amil harus mempunyai strategi yang tepat, agar penerimaan zakat, infaq dan shadaqah dapat tecapai maksimal. Data penelitian ini dari observasi lapangan dan wawancara dan metode analisis menggunakan teknik triangulasi melalui data atau sumber. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penyaluran atau menghimpun dana zakat, infaq dan shadaqah BAZNAS di kota Yogyakarta menggunakan penyebaran ikrar ke berbagai ASN (Aparat Sipil Nasional). Dalam penelitian ini faktor penghambat dan pendukung didalam proses penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah yaitu kurangnya pemahaman dan kepercayaan dari masyarakat kepada BAZNAS kota Yogyakarta.¹³ Persamaan dari penelitian ini adalah sama menghimpun dan menyalurkan dana shadaqah, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah menggunakan penyebaran ikrar berbagai ASN (Aparat Sipil Nasional).

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan.¹⁴ Penelitian mengenai “implementasi penghimpunan, pengelolaan dan distribusi dana sedekah pada organisasi GS3(studi kasus pada desa rowoyoso kecamatan wonokerto kabupaten pekalongan) mencangkup tiga permasalahan pertama, penghimpunan dana sedekah pada organisasi GS3. Kedua, pengelolaan dana sedekah pada

¹³ Devi Astriyani, *Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta*, Skripsi Yogyakarta 2019, Ekonomi dan Bisnis Islam.

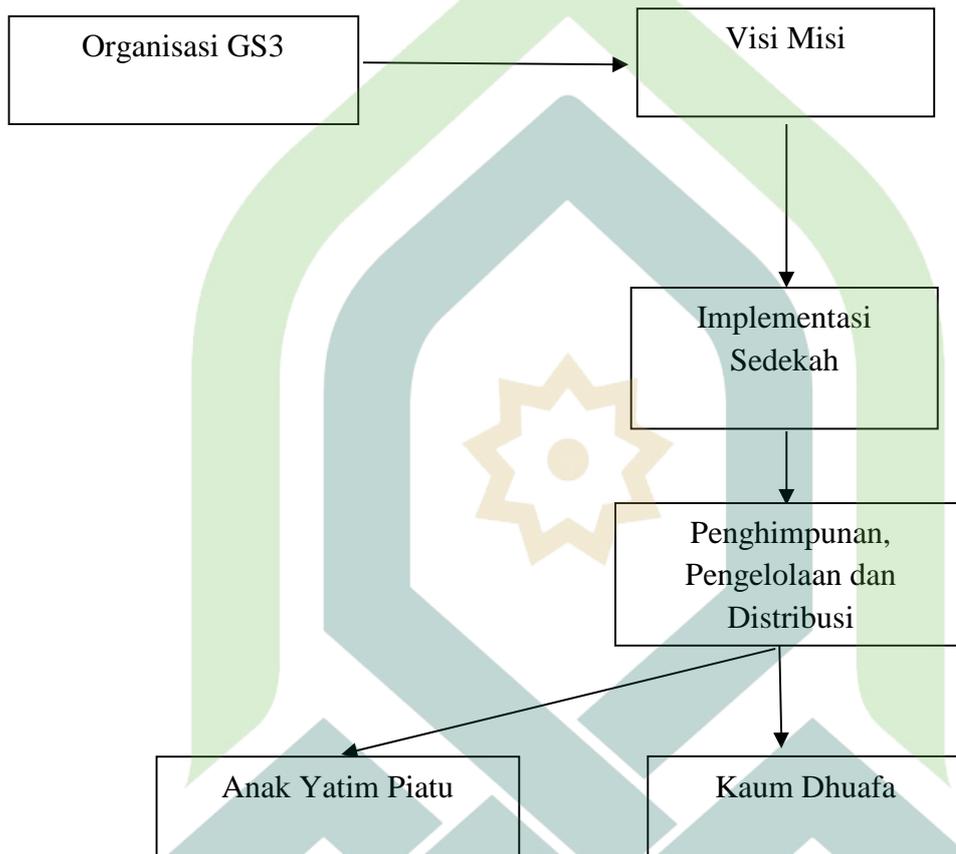
¹⁴Fitrianti, *Sukses Profesi Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta:Deepublish, 2016), hlm. 43



organisasi GS3. Dan yang ketiga, distribusi dana sedekah pada organisasi GS3.

Seluruh rangkaian penelitian ini dapat dilihat dalam kerangka pemikiran.

Gambar 1.1
Kerangka berpikir



G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sistematis, maka penulis menguraikan secara runtut berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penulis membahas tentang landasan teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu pengertian sedekah, adab sedekah, dasar hukum sedekah, manfaat sedekah, bentuk-bentuk sedekah, sedekah untuk anak yatim, waktu sedekah, hikmah sedekah, perbedaan sedekah, zakat, infak dan manajemen Penghimpunan, Pengelolaan dan Distribusi, yaitu pengertian penghimpunan, pengertian pengelolaan, pengertian distribusi dan pengertian manajemen.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang berupa desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, informan penelitian, metode pengumpulan data, sumber data dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Menjelaskan tentang analisis terhadap hasil penelitian. gambaran umum tentang Organisasi GS3 di Desa Rowoyoso yang meliputi : visi misi dan menejemennya. Kemudian gambaran khusus tentang penghimpunan, pengelolaan dan distribusi dana sedekah, Mekanisme penerimaan sedekah, dan tujuan dari adanya Organisasi GS3 di Desa Rowoyoso.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan hasil penelitian adalah jawaban singkat atas rumusan masalah penelitian yang akan dilakukan. Saran adalah masukan pendapat dari penelitian yang diberikan kepada Organisasi GS3 di desa Rowoyoso dan pihak lain yang terkait dan berkepentingan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di Organisasi GS3 di desa Rowoyoso, berikut kesimpulan yang dapat penulis ambil dari hasil peneliti terhadap penghimpunan, pengelolaan dan distribusi dana sedekah pada kegiatan sosial pada organisasi GS3 sebagai berikut:

1. Kegiatan sosial yang dilakukan pemuda pemudi desa Rowoyoso yang tergabung kedalam organisasi yang bernama GS3 ini merupakan kegiatan sosial yang didirikan oleh para pemuda pemudi desa atas dasar keprihatinan terhadap nasib anak yatim dan kaum dhuafa di desa Rowoyoso dengan persetujuan dari kepala desa dan tokoh agama desa Rpwoyoso, yang mana organisasi ini memberikan dananya kepada dua objek yaitu anak yatim dan kaum dhuafa.
2. Penghimpunan, Pengelolaan dan Distribusi melalui Kegiatan Sosial pada Organisasi GS3 di Desa Rowoyoso.

Penghimpunan, pengelolaan dan distribusi sedekah berbasis kegiatan sosial secara terpadu pada organisasi GS3 di Desa Rowoyoso ini dilakukan oleh seluruh anggota organisasi GS3 dengan membagi tugas masing-masing yang mana kegiatan sosial tersebut berjalan lancar setiap bulannya. Selain itu juga dilakukan kegiatan lain pada bulan-bulan tertentu misalnya pada bulan dimana harlah organisasi GS3 dan pada peringan Asyuro serta pada bulan puasa melakukan buka bersama dengan anak-anak yatim.

Penghimpunan dalam organisasi GS3 ini dilakukan oleh anggota yang tugasnya sebagai koordinator yang mana tugasnya untuk menarik dana sedekah kerumah-rumah pemuda pemudi desa, pengelolaannya dikelola oleh bendaha dan sekretaris organisasi GS3 dalam mengelola dana sedekah yang masuk setiap bulannya dan distribusinya dilakukan setiap sebulan sekali yaitu pada hari jum'at kliwon yang dilakukan oleh seluruh anggota organisasi GS3.

Analisis yang penulis didapatkan bahwa penghimpunan, pengelolaan dan distribusi dana sedekah melalui kegiatan sosial berupa sedekah konsumtif. Karena mustahik yang menerima bantuan tidak bertujuan untuk kemandirian ekonomi serta tidak memakan waktu yang lama. Selain, bentuk bantuan ini berupa uang sebesar Rp.50.000 yang tidak bertambah atau kurang dari bulan sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan oleh peneliti maka ada beberapa saran-saran yang peneliti berikan kepada pihak Organisasi GS3 di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan sebagai bahan rujukan untuk memperbaiki kegiatan sosial.

1. Memberikan bantuan kepada anak yatim dan kaum dhuafa bukan hanya di desa Rowoyoso namun juga dapat di desa lainnya. Agar anak yatim dan kaum dhuafa di desa lainnya juga dapat terbantu dari dana sedekah pada Organisasi GS3 karena mereka juga berhak menerima bantuan dana sedekah.





2. Untuk Organisasi GS3 di desa Rowoyoso agar dapat menambah donatur dan pemuda pemusi agar dapat bertambah dana sedekah sehingga dapat membantu anak-anak yatim dan kaum dhuafa secara lebih banyak, serta dapat berjalan kedepannya lebih baik sesuai harapan dan tetap meningkatkan kualitas kegiatan sosial agar bisa memberikan bantuan yang menyeluruh bukan hanya anak yatim dan kaum dhuafa namun juga orang-orang yang merasa perlu bantuan dari dana sedekah.
3. Kegiatan sosial pada Organisasi GS3 di Desa Rowoyoso agar tetap berjalan dengan lancar, karena masih banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan dari kegiatan sosial ini sehingga dapat membantu masyarakat yang membutuhkan dan kedepannya perlu adanya kegiatan sosial dan bantuan yang tidak langsung habis dalam penggunaannya dalam perekonomian.



DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Azwar, S. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:PT. Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Daryanto. 1997. *Kamus Indonesia Lengkap*. Surabaya:Apollo.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Pusat Bahasa.
- Fitrianti. 2016.*Sukses Profesi Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta:Deepublish.
- Ghazaly, Abdul Rahman, Ghufran Ihsan dan Sapiudin Shidiq. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hafidhuddin, Didin. 2007. *Agar Harta Berkah dan Bertambah*. Jakarta:Gema Insani
- Juwaini, Ahmad. 2005. *Panduan Direct Mail untuk Fundraising*. Jakarta:Piramedia.
- Kurniawan, B. 2012. *Manajemen Sedekah*. Tangerang Selatan: Jelajah Nusa.
- Kadarman, A. M dan Yusuf Udaya. 1991. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Maskur, M. S. 2011. *Kekuatan Sedekah*. Yogyakarta: Brilliant Books.
- Moleong, L. J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiono. 2008. *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, U. 2010. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surakhmad,W. 1990. *Pengantar Penelitian ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Sutisna, Hendra. 2006. *Fundraising Database*. Jakarta:Piramedia.



Shaleh, Abdul Rasyid. 1993. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. Cet, Ke3.

Umar, Husein. 2000. *Research Methods in Finance and Banking*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Purhantara, Wahtu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wijaya, Candra dan Muhammad Rifa'i. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.

Yunus, H. S. 2010. *Metodelogi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Yayat, M. Herujito Yayat. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo.

2. Jurnal

Ansori, T. 2018. *Pengelolaan dana Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Mustahik pada Lazisnu Ponorogo*. Jurnal Muslim Heritage vol.3 No.1.

Budiawan, Amri Rasamsury. 2017. *Sistem Informasi Distribusi Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah pada Lembaga Amil Zakat (Studi pada Lembaga Amil Zakat di Malang)*. Jurnal Accounting.

Hasanuddin. 2013. *Strategi Fundraising Zakat dan Wakaf*. Jurnal Manajemen Dakwah, No.1.

Jasafat. 2015. *Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sadaqah pada Baitul Mal Aceh Besar*. Jurnal Al-Ijtima'iyah/Vol 1, No.1.

Kusmanto, A. 2014. *Peran Lembaga Amil Zakat Nasional dalam Menghimpun Dana Zakat, Infak dan Sedekah*. Juru Sita Mahkamah Agung di Kabupaten Perigi. Sulawesi Tenggara Indonesia. (Semarang: journal Unnes, Pandecta, , Volume 9 Nomor 2, Januari 2014).

Mujiatun, Siti. 2017. *Model Pengembangan Distribusi Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) di Persyarikatan Muhammadiyah Kota Medan*. Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol.2, No.3.



Wiradifa, Riyantama dan Desmadi Saharuddin. 2017. *Strategi Pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan*. Jurnal ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 3, No.1.

3. Skripsi

Astriyani, Devi. 2019. *Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta*. Skripsi. Ekonomi dan Bisnis Islam.

Noviana. 2016. *Analisis Efektifitas Penerapan Strategi Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Bagi Peningkatan Jumlah Muzakki di BAZNAS Kota Semarang (Tahun 2013-2015)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.

Sholeh, N. 2016. *Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat pada Lembaga Amil Zakat Al Ihsan Jawa Tengah (Laziz Jateng) Cabang Kota Semarang (studi Kepuasan Muzaki dan Peningkatan Pendapatan mustahik)*. Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam. Purwokerto

Wahyuni, I. N. 2015. *Analisis Efisiensi Zakat Nasional Dompot Dhuafa dan Laziz Nahdlatul Ulama Periode 2013*. Skripsi Ekonomi. Yogyakarta.



Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara Untuk Sekretaris Organisasi GS3 di Desa Rowoyoso

Nama : Shofatul Jannah

Jabatan : Sekretaris Organisasi GS3

Hari / Tanggal : Minggu, 10 Maret 2019

1. Bagaimana sejarah Organisasi GS3?
2. Dana yang terkumpul pada Organisasi GS3 dari mana saja?
3. Bagaimana penyalurannya dana Organisasi GS3?
4. Apakah dana Organisasi GS3 cuma hanya untuk kaum dhuafa dan anak yatim saja?
5. Bagaimanadalam penghimpunan, pengelolaan dan mendistribusi dana sedekah pada Organisasi GS3?
6. Dalam Organisasi GS3 ada berapa anggota?
7. Apakah visi misi Organisasi GS3?
8. Bagaimana harapan dari anggota Organisasi GS3 kedepannya?
9. Tujuan dari adanya Organisasi GS3 itu apa?
10. Siapa saja yang memimpin organisasi Organisasi GS3?
11. Apa ada kriteria khusus yang mendapat dana sedekah dari Organisasi GS3?
12. Bagaimana metode pengumpulan dana sedekah pada Organisasi GS3?
13. Apakah dana sedekah pada Organisasi GS3 dibagikan akhir bulan sekali saja?



Transkrip Wawancara

1. Bagaimana sejarah Organisasi GS3?
 - Awal mula adanya organisasi GS3 adalah adanya percakapan pemuda pemudi yang melihat kasihan terhadap anak yatim yang ada di desanya. Mengapa santunan anak yatim diberikan hanya satu tahun sekali padahal kebutuhan mereka setiap hari.
2. Dana yang terkumpul pada Organisasi GS3 dari mana saja?
 - Dari pemuda pemudi di Desa Rowoyoso serta pengusaha tempo yang ada disekitar desa.
3. Bagaimana penyalurannya dana Organisasi GS3?
 - Penyalurannya kepada yatim piatu dilakukansetiap jumat kliwon dengan sistem pemberian langsung kepada sasaran (yatim piatu) baik berupa uang maupun barang-barang yang bermanfaat di Desa Rowoyoso.
4. Apakah dana Organisasi GS3 cuma hanya untuk kaum dhuafa dan anak yatim saja?
 - Ya, Dalam waktu ini dana zakatnya hanya untuk anak yatim dan kaum dhuafa saja.
5. Bagaimanadalam penghimpunan, pengelolaan dan mendistribusi dana sedekah pada Organisasi GS3?
 - Untuk penghimpunan zakat pada organisasi pada GS3 yaitu di lakukan 3 hari sebelum menyalurkan dana zakat kepada anak-anak yatim. Dengan mengumpulkan semua pemuda yang mengikuti organisasi GS3 untuk membagi tugas masing-masing kepada koordinator GS3 per dukuh sebelum hari penyaluran dana zakat GS3, Pengelolaan pada organisasi GS3 yaitu dengan penarikan dana kepada anggota minimal pemberian shodaqoh sebesar 10.000 setiap orang, uang penggalangan dana tersebut untuk pendanaan kegiatan sosial yang akan disumbangkan kepada mereka yang membutuhkan. Yang akan diberikan kepada anak-anak yatim per orangnya sebesar Rp.50.000, apabila ada uang sisa akan masuk



kas dan akan di gunakan untuk shadaqoh kembali, distribusinya dengan mengumpulkan semua anggota GS3 berkumpul dan membagikan dana yang akan diberikan kepada setiap anak yatim sebesar Rp.50.000 ribu per anak kepada koordinator per desa, dan pendistribusiannya dalam organisasi ini dilakukan dengan menyalurkan langsung dana zakat kepada anak yatim dan kaum dhuafa di hari jumat kliwon setiap bulan sekali.

6. Dalam Organisasi GS3 ada berapa anggota?
 - Semua pemuda yang ada di Desa Rowoyoso merupakan anggota dari organisasi GS3.
7. Apakah visi misi Organisasi GS3?
 - Visi: sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.
 - Misi: berbagi bersama, meringankan beban bersama.
8. Bagaimana harapan dari anggota Organisasi GS3 kedepannya?
 - Harapannya organisasi GS3 akan semakin berkembang dengan mengandeng pemuda pemudi di desa lainnya serta organisasi GS3 juga berharap dapat membangun rumah belajar untuk anak yatim piatu kedepannya.
9. Tujuan dari adanya Organisasi GS3 itu apa?
 - pertama: menumbuhkan rasa kepedulian sosial kepada sesama yang membutuhkan. Kedua: mengingatkan bahwa sekecil apapun sedekah yang kita berikan sangatlah berarti bagi orang banyak. Ketiga: mempererat hubungan kekeluargaan antara pemuda dengan masyarakat.
10. Siapa saja yang memimpin organisasi Organisasi GS3?
 - Penasehat: A. Tochaeri dan Khusnan
 - Pembina: Saiful Ibad
 - Ketua: Jumadi
 - Wakil Ketua I: Khoirul Mustakim
 - Wakil Ketua II: Slamet Makmur



Bendahara: Ana Ainul Faizaha dan Ana Mirfaqoh

Sekretaris: Shofatul Jannah

Seksi Penggalangan Dana I: Durmat

Seksi Penggalangan Dana II: Ainur Rofik

Seksi Penggalangan Dana III: Uswatun Khasanah

Seksi Humas I: Amar

Seksi Humas II: Kaharudin

Seksi Humas III: Nur Cholis

11. Apa ada kriteria khusus yang mendapat dana sedekah dari Organisasi GS3?
 - Anak yang ditinggal mati ayah ibunya atau ayahnya dari usia bayi baru lahir sampai 12 tahun.
12. Bagaimana metode pengumpulan dana sedekah pada Organisasi GS3?
 - Yaitu Dengan metode pengumpulan mendatangi langsung rumah pemuda pemudi satu persatu yang telah di koordinasi oleh masing-masing dukuh.
13. Apakah dana sedekah pada Organisasi GS3 dibagikan akhir bulan sekali saja?
 - Ya, dana zakat dibagikan kepada anak yatim piatu setiap sebulan sekali yaitu pada hari jumat kliwon.



Pedoman Wawancara Untuk Ketua Organisasi GS3 di Desa Rowoyoso

Nama : Jumadi

Jabatan : Ketua Organisasi GS3

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2019

1. Bagaimana proses penarikan dana sedekah pada Organisasi GS3?
2. Ada berapakah dukuh dalam desa Rowoyoso?
3. Apakah sedekah yang diberikan hanya bentuk uang saja?
4. Apakah dana sedekah pada Organisasi GS3 hanya dari pemuda pemudi saja?
5. Apakah ada pengambilan dana sedekah untuk menyewa kostum ketika menyalurkan dana sedekah?
6. Mengapa penyaluran dana sedekah dilakukan pada hari jumat kliwon tidak pada jumat yang lainnya?
7. Bagaimana cara pemuda pemudi desa Rowoyoso memberikan dana sedekah pada Organisasi GS3?
8. Bagaimana mekanisme penerimaan bantuan dari dana sedekah pada Organisasi GS3?
9. Mengapa dalam Organisasi GS3 hanya memilih penyaluran dana sedekah pada anak yatim dan kaum dhuafa saja?



Transkrip Wawancara

1. Bagaimana proses penarikan dana sedekah pada Organisasi GS3?
 - Dalam penarikan dana sedekah pada Organisasi GS3 di desa Rowoyoso, karna dalam desa Rowoyoso terdapat 3 dukuh jadi kami membagi koordinasi yang mana setiap dukuhnya sudah ada yang akan mendatangi rumah pemuda pemudi desa Rowoyoso.
2. Ada berapakah dukuh dalam desa Rowoyoso?
 - Dalam desa Rowoyoso terdapat 3 dukuh yaitu dukuh rowo, dukuh ketepeng, dan dukuh buntek.
3. Apakah sedekah yang diberikan hanya bentuk uang saja?
 - Dalam Organisasi GS3 sedekah yang diberikan hanya uang saja, namun ketika ada donatur ada yang memberikan makanan atau lainnya kami pun menerimanya dan akan diberikan kepada anak-anak yatim dan kaum dhuafa.
4. Apakah dana sedekah pada Organisasi GS3 hanya dari pemuda pemudi saja?
 - Dana sedekah pada Organisasi GS3 memang awalnya diperuntukan hanya untuk pemuda pemudi saja, mengapa untuk pemuda pemudi saja? Karena pemuda pemudi desa Rowoyoso belum kompak dalam kegiatan kebaikan untuk itu dengan adanya kegiatan sosial ini agar pemuda pemudi menjadi kompak terhadap kegiatan yang positif. Namun lama kelamaan dana sedekah bukan hanya dari pemuda pemudi desa Rowoyoso namun juga para donatur mulai tahu dan mereka pun kadang menyisihkan uangnya untuk bersedekah di Organisasi GS3.
5. Apakah ada pengambilan dana sedekah untuk menyewa kostum ketika menyalurkan dana sedekah?
 - TIDAK ADA, maksudnya prinsip kita dalam Organisasi GS3 ini. dana sedekah hanya untuk anak yatim dan kaum dhuafa saja, jadi ketika melakukan kumpul atau menyewa kostum kami iuran lagi.



6. Mengapa penyaluran dana sedekah dilakukan pada hari jumat kliwon tidak pada jumat yang lainnya?
 - Mengapa hari jumat kliwon, agar memudahkan mengingat dalam penyaluran dana sedekah setiap bulannya.
7. Bagaimana cara pemuda pemudi desa Rowoyoso memberikan dana sedekah pada Organisasi GS3?
 - Ketika penyaluran dana sedekah Organisasi GS3 mendatangi langsung kerumah satu persatu anak yatim dan kaum dhuafa.
8. Apa tujuan dari pemakaian kostum yang disukai anak-anak ketika penyaluran dana sedekah pada Organisasi GS3?
 - Tujuan dari pemakaian kostum yang disukai anak-anak tidak lain tidak bukan hanya untuk menyenangkan hati anak yatim, dengan maksud agar mereka bisa tersenyum dan melupakan sedikit beban hidup yang mereka alami.
9. Mengapa dalam Organisasi GS3 hanya memilih penyaluran dana sedekah pada anak yatim dan kaum dhuafa saja?
 - Karena menurut kami anak yatim dan kaum dhuafa merasa lebih perlu untuk dibantu, mengapa begitu? Karena anak yatim yang ditinggal ayahnya masih kecil belum bisa bekerja apalagi keadaan ibunya yang ekonominya kurang dan kaum dhuafa merupakan janda tua yang sebatang kara ataupun jauh dari anaknya sehingga mereka sangat perlu untuk dibantu.



Pedoman Wawancara Untuk Anggota Organisasi GS3 di Desa Rowoyoso

Nama : Utha

Jabatan : Anggota Organisasi GS3

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Maret 2019

1. Apa alasan mengikuti Organisasi GS3 di desa Rowoyoso?
2. Apakah sudah faham Organisasi GS3 sebelum masuk untuk ikut Organisasi?
3. Apakah dengan adanya organisasi GS3 sudah dapat membantu anak yatim dan kaum dhuafa?
4. Sudah berapa tahun anda mengikuti Organisasi GS3 ini?
5. Apakah ada aturan-aturan dalam Organisasi GS3?
6. Apakah kamu sudah tau tujuan dari Organisasi GS3?



Transkrip Wawancara

1. Apa alasan mengikuti Organisasi GS3 di desa Rowoyoso?
 - Karena sering melihat Organisasi GS3 membantu anak yatim dan kaum dhuafa saya ingin ikut Organisasi tersebut agar mengetahui lebih lanjut Organisasi GS3 yang ada di desa saya, sekaligus agar saya lebih mengenal pemuda pemudi desa Rowoyoso secara keseluruhan.
2. Apakah sudah faham Organisasi GS3 sebelum masuk untuk ikut Organisasi?
 - Sebelumnya saya belum faham tentang organisasi yang saya ikuti, namun karena selalu mengikuti pertemuan dan penyaluran jadi saya sedikit lebih faham Organisasi GS3.
3. Apakah dengan adanya organisasi GS3 sudah dapat membantu anak yatim dan kaum dhuafa?
 - Secara umum Organisasi GS3 sudah dapat membantu anak yatim dan kaum dhuafa namun Organisasi ini belum bisa membantu orang-orang yang juga butuh dana sedekah karena kurangnya donatur yang membantu.
4. Sudah berapa tahun anda mengikuti Organisasi GS3 ini?
 - Saya mengikuti Organisasi GS3 ini baru beberapa bulan ini saja, sebelumnya saya mengikuti organisasi IPPNU.
5. Apakah ada aturan-aturan dalam Organisasi GS3?
 - Tentu ada, dalam Organisasi GS3 memiliki aturannya seperti kumpul 3 hari sekali, bekerja untuk organisasi bukan bekerja di organisasi dan sebagainya.
6. Apakah kamu sudah tau tujuan dari Organisasi GS3?
 - Yang saya tau Organisasi GS3 ini adalah kegiatan sosial yang artinya Organisasi ini ingin membantu orang-orang yang benar-benar membutuhkan dana sedekah.



Pedoman Wawancara Mustahik 1

Nama : Niama
Hari/tanggal : Selasa, 23 April 2019
Usia : 13 tahun
Alamat : Dukuh Rowo Rt/Rw Desa Rowoyoso
Pekerjaan : Siswi SD

1. Bagaimana rasanya ketika mendapat dana sedekah pada Organisasi GS3?
2. Berapakah dana sedekah yang diberikan oleh Organisasi GS3? apakah cukup untuk kebutuhan sehari-hari!
3. Apakah ada bantuan lain dari Organisasi GS3 selain uang?
4. Bagaimana cara Organisasi GS3 memberikan dana sedekah? Apa mereka ramah!
5. Apakah dana sedekah yang diberikan hanya sebulan sekali saja?
6. Dana sedekah tersebut digunakan untuk apa saja?



Transkrip Wawancara

1. Bagaimana rasanya ketika mendapat dana sedekah pada Organisasi GS3?
 - Awal mendapat uang dari Organisasi GS3 saya begitu senang. Karena artinya, setiap bulannya akan selalu mendapat dana sedekah dari Organisasi GS3 dan ketika ibu tidak ada uang saku saya pun sudah punya dari dana sedekah yang diberikan pada bulan ini.
2. Berapakah dana sedekah yang diberikan oleh Organisasi GS3?apakah cukup untuk kebutuhan sehari-hari!
 - Dana yang diberikan setiap bulan pada Organisasi GS3 sebesar Rp.50.000, ya cukup tidak cukup namun dengan adanya dana sedekah dari Organisasi GS3 saya dan keluarga merasa terbantu.
3. Apakah ada bantuan lain dari Organisasi GS3 selain uang?
 - Kalau setiap bulan hanya dana sedekah yang diberikan uang saja, namun ketika bulan puasa atau harlah Organisasi GS3 kami mendapat baju, peralatan sekolah dan juga buka bersama dengan anggota Organisasi GS3.
4. Bagaimana cara Organisasi GS3 memberikan dana sedekah? Apa mereka ramah!
 - Organisasi GS3 dalam memberikan dananya, mereka mendatangi rumah kami satu persatu dengan memakai kostum kartu kesukaan kami. Ya kami merasa senang karna sudah dapet uang juga dapat hiburan dari kakak-kakak Organisasi GS3.
5. Apakah dana sedekah yang diberikan hanya sebulan sekali saja?
 - Ya, dana sedekah dari Organisasi GS3 hanya diberikan sebulan sekali saja pada hari jumat kliwon.
6. Dana sedekah tersebut digunakan untuk apa saja?
 - Dana sedekah yang diberikan oleh Organiasasi GS3 kami gunakan untuk uang jajan ke sekolah kadang juga untuk jajan di rumah.



Pedoman Wawancara Mustahik II

Nama : Ny Parekha
Hari/tanggal : Selasa, 30 April 2019
Usia : 55 Tahun
Alamat : Dukuh Rowo Rt/Rw Desa Rowoyoso
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Bagaimana proses anak ibu mendapat dana sedekah dari Organisasi GS3?
2. Apakah dana sedekah yang diberikan sebesar Rp.50.000?
3. Apakah dana sedekah yang diberikan hanya sebulan sekali?
4. Selain dana sedekah dalam bentuk uang apa ada sedekah lainnya yang diberikan?
5. Bagaimana Organisasi GS3 itu dalam memberikan dana sedekah pada anak ibu?
6. Apakah dana sedekah yang diberikan oleh Organisasi GS3 pada hari jumat?
7. Apakah ibu merasa terbantu dengan adanya Organisasi GS3 di desa Rowoyoso?
8. Apa harapan ibu buat Organisasi GS3 kedepannya?



Transkrip Wawancara

1. Bagaimana proses anak ibu mendapat dana sedekah dari Organisasi GS3?
 - Sebenarnya saya tidak tahu bagaimana proses anak saya mendapat dana sedekah dari Organisasi GS3, namun semenjak ayahnya Neha meninggal beberapa kemudian ada anak pemuda yang datang dan menanyai anak saya usia berapa dan ada yang lainnya serta saya usaha apa.
2. Apakah dana sedekah yang diberikan sebesar Rp.50.000?
 - Ya, memang dana sedekah yang diberikan oleh Organisasi GS3 yang diberikan untuk anak saya sebesar Rp.50.000.
3. Apakah dana sedekah yang diberikan hanya sebulan sekali?
 - Ya, memang dana sedekah yang diberikan Organisasi GS3 diberikan hanya sebulan sekali,
4. Selain dana sedekah dalam bentuk uang apa ada sedekah lainnya yang diberikan?
 - Yang diberikan setiap bulan berupa dana sedekah uang saja, namun ketika ada acara juga mendapat pakaian kadang ya peralatan sekolah juga dan pada bulan puasa anak saya dan yang lainnya diajak buat berbuka puasa bersama.
5. Bagaimana Organisasi GS3 itu dalam memberikan dana sedekah pada anak ibu?
 - Setiap bulan sekali Organisasi GS3 mendatangi rumah saya untuk bertemu dengan anak saya dan mereka pun memakai kostum kartun yang disukai kebanyakan anak-anak,
6. Apakah dana sedekah yang diberikan oleh Organisasi GS3 pada hari jumat?
 - Ya, memang dana sedekah yang diberikan oleh Organisasi GS3 hanya diberikan sebulan sekali pada hari jumat kliwon. Saya pun tidak tau alasannya mungkin bagi mereka hari jumat kliwon adalah hari yang baik untuk berbagi untuk sesama.



7. Apakah ibu merasa terbantu dengan adanya Organisasi GS3 di desa Rowoyoso?
 - Ya, saya sangat terbantu dengan kegiatan pemuda pemudi desa Rowoyoso ini. karena walaupun mereka masih muda mereka mau membantu anak-anak yatim di desa Rowoyoso
8. Apa harapan ibu buat Organisasi GS3 kedepannya?
 - Saya berharap pemuda pemudi desa Rowoyoso ini tetap kompak untuk menjalankan Organisasi GS3 dalam hal kebaikan dan dapat lebih berkembang lagi untuk membantu lainnya bukan hanya pada anak yatim saja, namun di desa Rowoyoso ini masih banyak yang membutuhkan bantuan.





Lampiran 2: Panduan Observasi

1. Organisasi GS3 merupakan sebuah kegiatan sosial yang menghimpun, mengelola dan mendistribusi dana sedekah yang dikelola oleh pemuda pemudi desa Rowoyoso.
2. Kegiatan sosial yang dilakukan oleh Organisasi GS3 merupakan kegiatan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan.
3. Bentuk bantuan yang diberikan oleh Organisasi GS3 di desa Rowoyoso berupa uang.
4. dana sedekah yang diberikan oleh pemuda pemudi desa Rowoyoso maupun donatur di salurkan oleh anggota Organisasi GS3 secara amanah.
5. Kegiatan sosial yang dilakukan oleh Organisasi GS3 dilakukan dengan ikhlas dan senang hati.
6. Pengawasan dalam kegiatan sosial pada Organisasi GS3 ini belum ada lembaganya hanya diawasi oleh kepala desa dan tokoh-tokoh desa saja.
7. Organisasi GS3 dilakukan dengan jujur, transparan, dan amanah



Transkrip Hasil Observasi

1. Organisasi GS3 merupakan sebuah kegiatan sosial yang menghimpun, mengelola dan mendistribusi dana sedekah yang dikelola oleh pemuda pemudi desa Rowoyoso.
 - Benar adanya Organisasi GS3 menghimpun, mengelola dan mendistribusi dana sedekah pada kegiatan sosial di desa Rowoyoso.
2. Kegiatan sosial yang dilakukan oleh Organisasi GS3 merupakan kegiatan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan.
 - Benar adanya kegiatan yang dilakukan oleh Organisasi GS3 kegiatan sosial untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.
3. Bentuk bantuan yang diberikan oleh Organisasi GS3 di desa Rowoyoso berupa uang setiap bulannya.
 - Benar adanya dana sedekah yang diberikan oleh Organisasi GS3 berupa uang saja setiap bulannya.
4. dana sedekah yang diberikan oleh pemuda pemudi desa Rowoyoso maupun donatur di salurkan oleh anggota Organisasi GS3 secara amanah.
 - Benar adanya dalam kegiatan sosial pemuda pemudi desa Rowoyoso dalam Organisasi GS3 menjalankannya dengan amanah.
5. Kegiatan sosial yang dilakukan oleh Organisasi GS3 dilakukan dengan ikhlas dan senang hati.
 - Benar adanya dalam kegiatan sosial pemuda pemudi menjalankan Organisasi dengan ikhlas dan senang hati.
6. Pengawasan dalam kegiatan sosial pada Organisasi GS3 ini belum ada lembaganya hanya diawasi oleh kepala desa dan tokoh-tokoh desa saja.
 - Benar adanya dalam Organisasi GS3 ini masih belum ada lembaganya, hanya ada pengawasan dari kepala desa dan tokoh-tokoh desa.



7. Organisasi GS3 dilakukan dengan jujur, transparan, dan amanah
 - Benar adanya dalam menjalankan Organisasi dilakukan dengan jujur, transparan, dan amanah.





Lampiran Dokumentasi

Penghimpunan Dana Sedekah



Kumpulan rutin setiap bulan dan pengelolaan dana sedekah



Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Distribusi dana sedekah pada kaum dhuafa



Distribusi dana sedekah pada anak yatim





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 891/In.30/M.6/PP.00.9/10/2018
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 Oktober 2018

Kepada Yth,
Ketua Organisasi GS3 Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Kurniati
NIM : 2013115335

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Implementasi Penghimpunan, Pengelolaan Dan Distribusi Dana Zakat Pada Organisasi GS3 (Studi Kasus Di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Agus Fakhрина, M.S.I.
NIP. 197701232003121001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ketua Organisasi GS3 Jumadi Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : Kurniati
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 5 Juli 1995
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Nim : 2013115335

Adalah benar mahasiswa/i IAIN Pekalongan yang telah melakukan kegiatan penelitian di Organisasi GS3 Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan dalam skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI PENGHIMPUNAN, PENGELOLAAN DAN DISTRIBUSI DANA SEDEKAH PADA ORGANISASI GS3 (Studi Kasus Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan).**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 25 April 2020



Ketua Organisasi GS3

Jumadi





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Kurniati
NIM : 2013115335
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 5 Juli 1995
Agama : Islam
Alamat : Silirejo Rt. 03/ Rw. 01 Kecamatan Tirto
Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan Formasi

TK Muslimat Nu 2000-2002
MIS Silirejo 2002-2009
MTS Nu Tirto 2009-2012
Ma'arif Nu Tirto 2012-2015
IAIN Pekalongan 2015-2020

B. Data Orang Tua

Nama Ayah : Kholodin
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Salamah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Silirejo Rt.03/Rw.01 Kecamatan Tirto Kab.
Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iaimpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iaimpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KURNIATI
NIM : 2013115335
Jurusan : FEBI/ EKONOMI SYARIAH
E-mail address : nia99402@gmail.com
No. Hp : 0895358334651

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PENGHIMPUNAN, PENGELOLAAN DAN
DISTRIBUSI DANA SEDEKAH PADA ORGANISASI GS3 (studi kasus di
desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)**

Berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Juni 2020



KURNIATI
NIM. 2013115335

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.